

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN TARGET CDR OLEH KADER TB 'AISYIYAH
DALAM PENEMUAN KASUS TB DI KOTA SEMARANG

MADANIA SHALSABILA SAVITRI – 25010114140363

(2018 - Skripsi)

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu infeksi menular yang diperlukan kerjasama lintas sektor dan organisasi masyarakat dalam upaya pemberantasannya. Organisasi 'Aisyiyah mengambil peran dengan membentuk kader Community TB Care 'Aisyiyah yang diharapkan untuk aktif menanggulangi persebaran TB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi Pencapaian target CDR oleh kader TB 'Aisyiyah dalam penemuan kasus TB di Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dengan menggunakan teknik total sampling didapatkan sampel sejumlah 58 kader TB organisasi 'Aisyiyah kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada 36 kader (62,4%) aktif dalam penemuan kasus TB, dan 22 kader (37,6%) kurang aktif dalam penemuan kasus TB. Sebagian besar responden masuk dalam kategori usia produktif yaitu 20 – 60 tahun (96,5%) dan berpendidikan terakhir SMA/Sederajat (69%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variabel terikat yang berhubungan dengan Pengetahuan ($p=0,007$), Pelatihan ($p=0,025$), Sikap ($p=0,005$), Motivasi ($p= 0,005$), Kepribadian ($p=0,003$), Persepsi ($p=0,012$), Pengambilan Keputusan ($p=0,018$), Kinerja ($p=0,006$), Desain Pekerjaan ($p=0,032$), dan Emosi ($p=0,041$).

Penelitian ini menyimpulkan sudah baik pencapaian target CDR oleh kader TB 'Aisyiyah dalam penemuan kasus TB. Namun masih ditemukan kader yang kurang aktif dalam penemuan kasus TB. Maka dari itu, peran organisasi dan pemerintah dalam pemberdayaan kader diperlukan agar penemuan kasus berjalan sesuai target yang ditentukan

Kata Kunci: pencapaian target CDR, penemuan kasus, tuberkulosis, kader